



**Pelatihan Pengelolaan Pelaporan Keuangan di Wartek Putra Bahari
dan Warmindo Ar Rahman**

***Financial Reporting Management Training at Wartek Putra Bahari
and Warmindo Ar Rahman***

Yohanes Rivaldo Saru Papa¹, Endang Sri Utami²,

^{1,2} Universitas Mercu Buana, Yogyakarta, Indonesia

*Korespondensi Penulis : yohanesrivaldosarupapa@gmail.com

Article History:

Received: Desember 15, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 21, 2025;

Published: Januari 23, 2025

Keywords: *Finalcial Management, accounting, MSME*

Abstract: *At Wartek Putra Bahari and Warmindo Ar Rahman, this training program aims to improve financial reporting management skills. MSME owners will get complete guidance on interesting financial details, ensuring accuracy and consistency with applicable guidelines. The purpose of this service is to provide the knowledge and skills needed by every MSME business actor who is responsible for financial reporting so that financial records remain accurate and transparent. Through a combination of hypothetical learning and thorough preparation, MSME owners will gain an important understanding of the interaction of financial disclosure, empowerment carried out in financial administration at Wartek Putra Bahari and Warmindo Ar Rahman*

Abstrak

Di Wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman, program pelatihan ini memiliki tujuan agar dapat memberi peningkatan terhadap kemampuan manajemen pelaporan keuangan. Pelaku UMKM akan memperoleh panduan lengkap tentang rincian keuangan yang menarik, menjamin ketepatan serta konsistensi dengan pedoman yang ada. Pengabdian ini bertujuan agar dapat menyumbangkan wawasan serta kemampuan yang diperlukan oleh setiap pemilik bisnis UMKM yang memiliki tanggung jawab terkait pelaporan keuangan supaya pencatatan keuangan tetapat akurat serta transparan. Dengan perbandingan antara pembelajaran hipotesis dengan persiapan yang matang, setiap pemilik UMKM akan mendapatkan pemahaman esensial mengenai interaksi pengungkapan keuangan, pemberdayaan yang dilaksanakan dalam administarsi keuangan di Wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Keuangan, Akuntansi, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berlandaskan data dari Kementerian Koperasi dan UKM di bulan Maret 2021 menyentuh angka 64,2 Juta pemilik UMKM yang berkontribusi sebanyak 61,07% ataupun Rp. 8.573,89 triliun dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Kemenkeu, 2021). Kontribusi ini sangat berdampak signifikansinya terhadap perekonomian Indonesia. Permodalan menjadi sebuah persoalan yang kerap pelaku UMKM alami. Pandemi Covid 19 telah menumbangkan sejumlah pemilik UMKM, kurang lebih 69,02% merasakan kesulitan permodalan (Kemenkeu, 2021). Pemerintah senantiasa menunjang keselarasan usaha dengan menyediakan berbagai insentif maupun tunjangan modal usaha. Namun, tunjangan modal yang pemerintah berikan mengandung sejumlah persyaratan maupun ketentuan yang harus terpenuhi, salah satunya ialah pencatatan keuangan. Masih sering ditemukan pemilik UMKM yang belum memiliki pemahaman maupun belum mempunyai metode pencatatan keuangan yang baik.

Dalam kondisi ekonomi yang semakin kompetitif, UMKM berperan menjadi pilar perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM atas Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja sangat terlihat signifikansinya (Simangunsong, 2022). Namun, di balik keberagaman UMKM, terdapat tantangan yang kerap dihadapi, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Banyak UMKM yang kesulitan dalam mencatat transaksi, melakukan penyusunan laporan keuangan, serta menganalisis kinerja keuangan usahanya. Padahal, laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu sangatlah esensial dalam pengambilan keputusan bisnis yang strategis, pengawasan kinerja, serta akses terhadap pembiayaan. Menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang optimal bagi keberlangsungan UMKM, aktivitas pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

UMKM diketahui menjadi pilar perekonomian Indonesia. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM memberikan sejumlah kontribusi, yakni peranan UMKM dalam menyerap tenaga kerja baru, peranan UMKM terhadap PDB, maupun peranan UMKM dalam membangun investasi nasional. Pengelolaan keuangan sejatinya adalah sebuah aktivitas pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang seseorang ataupun sekelompok orang lakukan yang bertujuan agar mendapatkan kesejahteraan keuangan.

Proses pengelolaan keuangan dipahami sebagai kegiatan yang terbilang penting guna para pemilik usaha lakukan, mencakup pelaku ekonomi rakyat, yang sebagian besar berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan pemaparan Risnaningsih (2017:42) yang dipetik oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2020) menyatakan bahwasanya pengelolaan keuangan berperan sebagai sebuah persoalan yang kerap kali para pemilik UMKM abaikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi kaidahkaidah pengelolaan keuangan maupun akuntansi yang benar. Persoalan mengenai pengelolaan keuangan dipercaya menjadi faktor kunci yang menyebabkan kegagalan UMKM.

Peningkatan kompetensi SDM yang berhubungandengan penguasaan system akuntansi penting bagi pelaku UMKM karena akan berdampak pada pencapaian kinerja Perusahaan ketingkat yang lebih baik. Kompetensi SDM dapat di tingkatkan melalui pemberian pelatihan. Pelatihan yang di berikan dapat juga di tunjukan untuk memperbaiki sistem keuangan yang telah ada, artinya dapat mengintergrasikan informasi sumber pendapatan maupun biaya pada Perusahaan ke dalam laporan keuangan secara keseluruhan (Illarrahman, 2021).

Tujuan dilaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman serta kemampuan pelaku UMKM Wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman dalam melaksanakan prosedur pengelolaan

keuangan dan penerapan sistem keuangan yang mencakup sumber-sumber pendapatan dan biaya. Selain itu, dapat memecahkan persoalan yang muncul. Maka dapat disusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi dan dapat diaudit.

2. METODE

Dalam metode ini pencipta melakukan Teknik wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM di Kawasan jln Wahid Hasyim. Sebelum itu, peneliti menciptakan materi edukasi terkait kesiapan laporan keuangan bagi UMKM. Materi tersebut sebelumnya diselaraskan dengan taraf pemahaman serta keperluan peserta. Perlengkapan yang dibutuhkan adalah laptop, kamera, maupun media lainnya yang hendak dipakai dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut. Metodologi ini dapat menunjang UMKM dalam memahami maupun mengaplikasikan materi yang sudah perkenalkan. Persiapan ini dilakukan agar dapat mengetahui peningkatan ketika mempersiapkan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini hendak di laksanakan pada tanggal 10 Oktober – 17 oktober 2024 di UMKM Wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman yang berlokasi di Jln Wahid Hasyim Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak persoalan yang terjadi pada pelaku UMKM mengenai aspek moneter mencakup perkembangan usaha yang tidak memiliki relevansi. Penerapan keuangan yang tidak baik, tantangan bisnis yang besar menumbukan rasa ketidakberdayaan maupun keengganan asset guna memakai pembukuan dan lain-lain. Berdasarkan beragam persoalan tersebut yang berperan sebagai persoalan utama ialah kegagalan serta keengganan para pemilik UMKM dalam melibatkan pembukuan misalnya dalam melakukan pengelolaan aset yang dimiliki. Selaras dengan perihal tersebut peneliti menginformasikan serta memberikan persiapan dalam perencanaan laporan keuangan UMKM di Wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman.

UMKM tersebut beroperasi di bidang usaha kuliner yang di awasi oleh pemilik yang beroperasi di bidang perdagangan. Mulai dari berdirinya usaha, pencatatan laporan keuangan berperan sebagai sesuatu yang menarik. Perihal tersebut berperan sebagai permasalahan dalam perencanaan laporan keuangan dikarenakan minimnya informasi terkait penyusunan laporan keuangan terbatasnya waktu maupun tidak tersedianya SDM. Sebagian besar pemilik UMKM memiliki permasalahan dalam pengelolaan keuangan, contoh persoalan dalam pengelolaan keuangan yang UMKM alami yaitu dana usaha yang masih campur aduk dengan anggaran setiap penentuan pengeluaran barang dilaksanakan dengancara wajar serta tidak banyak

berupaya. Biaya yang di timbulkan dengan cara hati- hati tidak terdapat informasi terkait pencatatan keuangan maupun adminitrasi moneter.

Laporan yang berisi informasi terkait keuangan sebuah Perusahaan ataupun organisasi di sebut dengan laporan keuangan sederhana. Perihal tersebut sejatinya sederhana dikarenakan laporan keuangan tersebut tidak berisikan beragam istilah sulit guna ditinjau terus -menerus. keterampilan laporan keuangan dasar dalam mengurai penyelenggaraan bisnis, oleh karenanya mereka mampu menyusun ekspetasi mengenai masa depan perusahaan. Laporan moneter yang lugas secara keseluruhan sangat masuk akal bagi perusahaan yang masih dinilai kecil. Dalam pergerakan ini disampaikan materi kepada pemilik UMKM mengenai seberapa penting menyimpan laporan keuangan dalam sebuah bisnis. Strategi penyelenggaraan pergerakan pemerintahan daerah ini agar dapat menggapai sasaran yang sudah disampaikan diatas. Penyelenggaraan pergerakan pemerintahan daerah dilaksanakan seperti di bawah ini:

1. Tidak hanya menyampaikan deskripsi umum terkait akuntansi UMKM serta peranan esensial akuntansi bagi UMKM
2. Metode pemahaman pelayanan menjelaskan serta mengarahkan pemilik UMKM agar termotivasi memakai akuntansi dalam aktivitas bisnisnya. Pemberian materi bisnis dilakukan dalam Latihan Teknik Penghiburan yang berisikan pembukuan dari tahap pencatatan sampai penyusunan laporan keuangan, persiapan pengamatan lapangan
3. Teknik percakapan setiap pemilik usaha di berikan peluang dalam mempelajari berbagai permasalahan tentang keuangan UMKM yang telah dihadapinya sampai sekarang.
4. Laporan Pendapatan laporan yang menyediakan data mengenai keluar maupun masuknya uang dalam sebuah usaha yang di sebabkan oleh Latihan, tugas spekulasi maupun pembiayaan. Artikulasi pendapatan yang dipakai mengenai laporan keuangan yang lain datanya mampu disediakan oleh laporan pendapatan.

Yang memberikan kemungkinan bagi kllien dalam melakukan penilaian terhadap perubahan sumber daya bersih bisnis desain moneter maupun keterampilan dalam memengaruhi jumlah serta pendapatan dalam melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi serta pintu terbuka.



Gambar 1 pendampingan Laporan Keuangan UMKM wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman

5. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan dipahami sebagai sebuah perhitungan yang esensial dalam membangun sebuah bisnis supaya bergerak dengan optimal. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan pelaku UMKM Wartek Putra Bahari dan Warmindo Ar Rahman secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di rencanakan. Atensi peserta sesuai dengan yang di harapkan. Artinya mengikuti seluru rangkaian kegiatan hingga selesai dan memiliki motivas untuk belajar. Hal tersebut diindikasikan dengan banyaknya pertanyaan yang di ajukan dan semangat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Terdapat peningkatan wawasan, pengetahuan, pemahaman peserta terhadap materi yang di sampaikan.

6. SARAN

Untuk para pelaku UMKM agar terus belajar sehingga kemampuan terus meningkat, bahwa semakin pelaku UMKM berkembang maka persoalan yang menyangkut aspek

keuangan akan semakin kompleks.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Endang Sri Utami, SE.,M.Si., Ak,CA,CAP. Selaku dosen pembimbing PKL yang selalu membimbing, menyampaikan kritikan saran serta masukan dan mendukung penulis dalam merampungkan jurnal ini. Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada pelaku UMKM yaitu Mas Putra dan Mas Alfa yang telah mengizinkan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk melaksanakan Pengabdian ini.

8. DAFTAR REFERENSI

- Ayunita, A. S. M., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101.
- Diah, M. L. L., & Budiantara, M. (2023). Pendampingan penerapan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Majir Kabupaten Purworejo. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(4), 4207–4212.
- Fitria, D. A. (2022, May 27). Pentingnya pembukuan bagi UMKM. *Okezone*. Retrieved from <https://economy.okezone.com>
- Fitriya. (2020). Cara membuat pembukuan keuangan usaha kecil: UMKM. Retrieved from <https://klikpajak.id>
- Hery. (2023). *Analisis laporan keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Retrieved from <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- I Made, S., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), March 2023.
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64.
- Rahamawati, S. R., Handayani, A. R., Suprapti, D., Airawati, D., & Lativa, L. (2023). Green entrepreneurship based on local characteristics and culture to support sustainable ecotourism: A case study. *Journal of Intercultural Communication*, 23(1), 66–75.
- Supriadi, A., Utami, F., Aziz, L. H., & Arisondha, E. (2023). Laporan keuangan berbasis aplikasi dan promosi UMKM sepatu dan sandal di Desa Sindangsari. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 25–32.